

**ANALISIS DAMPAK INJEKSI MELALUI SEKTOR  
PERTANIAN TERHADAP PEREKONOMIAN  
INDONESIA : SIMULASI DEKOMPOSISI MATRIK  
PENGGANDA DALAM KERANGKA SNSE 1999**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

lok  
e 35/02  
wil  
a



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

**DIAJUKAN OLEH**

**DYAH WULANDHARI**  
No. Pokok : 049816001

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2002**

SURABAYA, <sup>18/4</sup>..... 2002

TELAH DISETUJUI DAN SIAP DIUJI

DOSEN PEMBIMBING,

  
Drs. Ec. Djoko Mursinto M.Ec.

# SKRIPSI

## ANALISIS DAMPAK INJEKSI MELALUI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA : SIMULASI DEKOMPOSISI MATRIK PENGGANDA DALAM KERANGKA SNSE 1999

DIAJUKAN OLEH

**DYAH WULANDHARI**

No. Pokok : 049816001

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. Djoko Mursinto, M.Ec.

TANGGAL *13/6 - 2002* .....

KETUA PROGRAM STUDI,



Dra. Ec. Hj. Sri Kusreni, M.Si.

TANGGAL *13 - 06 - 2002* .....

## ABSTRAKSI

Pembangunan yang dilaksanakan di Indonesia sejak Repelita I bertumpu dan diarahkan pada Trilogi Pembangunan. Sedangkan sasaran pembangunan nasional dalam bidang ekonomi menitik beratkan pada kekuatan industri yang maju dengan didukung oleh pertanian yang tangguh. Pertanian dalam proses pembangunan penting sebagai sektor yang menghasilkan suplai pangan dan meningkatkan pendapatan pedesaan juga untuk memperbesar output perkotaan. Untuk mencapainya, pemerintah harus menerapkan kebijakan pembangunan yang tepat sehingga dapat mendukung pembangunan pertanian yang pada akhirnya dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia. Untuk memformulasikan suatu kebijakan pembangunan di suatu sektor ekonomi, pemerintah membutuhkan informasi tentang keadaan perekonomian Indonesia. Informasi itu dapat diperoleh melalui *framework* yang menggambarkan struktur produksi, dan potret ekonomi dari seluruh kelompok sosial-ekonomi. Dengan melalui *Social Accounting Matrix* (SAM) atau yang disebut dengan Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE) diharapkan kebutuhan informasi tersebut dapat terpenuhi. Pada prinsipnya SNSE merupakan suatu sistem data yang fokus utamanya adalah pemaparan terhadap struktur produksi, distribusi pendapatan dan konsumsi. Dengan demikian SNSE berguna untuk mengetahui dampak suatu kebijakan terhadap suatu sektor dan pengaruhnya terhadap sektor-sektor dalam SNSE.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh dampak injeksi melalui sektor pertanian terhadap perekonomian Indonesia yang tercermin dalam neraca institusi, sektor produksi dan faktor produksi. Sehingga dapat diketahui apakah kebijakan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah telah efektif atau belum dalam meningkatkan perekonomian Indonesia.

Metode yang digunakan dalam mengolah data penelitian ini berdasarkan teknik matematis yang berupa invers matrik atau matrik kebalikan maupun matrik perkalian seperti yang terdapat pada tabel input-output (I-O). Dengan kata lain, perhitungan ini didasarkan pada matrik efek pengganda akuntansi dan dekomposisi yang diturunkan dari kerangka SNSE Indonesia tahun 1999.

Dengan menggunakan data dari SNSE Indonesia tahun 1999, hasil perhitungan menunjukkan bahwa kebijakan injeksi melalui sektor pertanian akan memberikan dampak global terbesar kepada institusi perusahaan (28) dalam kelompok institusi yang berbeda-beda. Sedangkan dampak global terbesar akibat injeksi sektor pertanian terhadap berbagai sektor produksi diterima oleh sektor pertanian (29) itu sendiri. Dan dampak global terbesar terhadap berbagai faktor produksi tenaga kerja diterima oleh tenaga kerja pertanian bukan penerima upah dan gaji yang berada di pedesaan (3). Namun dampak global/efek pengganda diatas belum efektif dalam memacu perkembangan sektor-sektor yang ada dalam kerangka SNSE. Dengan kata lain, kebijakan injeksi melalui sektor pertanian kurang menguntungkan bagi perekonomian Indonesia karena total dampak global yang diterima perekonomian Indonesia hanya menempati peringkat ketiga.

Dampak peningkatan pendapatan yang paling efektif dan menguntungkan bagi perekonomian Indonesia secara keseluruhan adalah apabila pemerintah menerapkan kebijakan injeksi di sektor konstruksi (37) sehingga berbagai

kelompok institusi dan sektor produksi serta faktor produksi tenaga kerja yang terdapat di dalam kerangka SNSE dapat memperoleh peningkatan pendapatan terbesar.

